



SERANGAN PENEMBAKAN DI ISRAEL

Tentara Israel menutup pos pemeriksaan Hawara di selatan kota Nablus, Tepi Barat, setelah pembunuhan dua warga Israel, Minggu (26/2). Menurut sumber Israel, dua warga Israel tewas dalam serangan penembakan dari kendaraan warga Palestina di Tepi Barat yang diduduki pada hari Minggu di tengah gelombang kekerasan di wilayah tersebut.

Ribuan Orang Rusia Kabur ke Thailand Hindari Perang

Thailand menjadi surga bagi wisatawan Rusia yang ingin menghindari perang yang disulut Moskow di Ukraina dan kini memasuki tahun kedua.

BANGKOK(IM) - Ribuan turis Rusia memilih terbang ke Thailand untuk menghindari perang di Ukraina atau mempertimbangkan pindah ke negara itu. Thailand menjadi surga bagi wisatawan Rusia yang ingin menghindari perang yang disulut Moskow di Ukraina dan kini memasuki tahun kedua. Sejak Thailand membuka kembali perbatasannya dan mencabut pembatasan Covid-19 pada Oktober, turis Rusia menjadi negara pengunjung terbesar ketiga di Thailand setelah Malaysia dan India.

Kini ribuan orang Rusia sedang mencari rumah baru. Mereka khawatir dengan kesulitan ekonomi yang menghantui Rusia dan takut terkena wajib militer untuk berperang di Ukraina. Semua laki-laki warga negara Rusia yang berusia 18-27 tahun harus mengikuti wajib militer

dan berdinis aktif di angkatan bersenjata selama satu tahun. Thailand telah lama menjadi tujuan liburan populer bagi turis Rusia. Thailand dan Rusia adalah mitra dagang yang erat.

Pada 2019, Rusia menjadi pasar pariwisata terbesar ketujuh Thailand. Negara Gajah Putih itu tidak mengikuti jejak negara-negara Barat dengan menerapkan sanksi atau melarang kedatangan wisatawan dari Rusia.

Turis Rusia memanfaatkan keleluasaan itu. Selama Oktober, November dan Desember 2022, sebanyak 331.000 pelawat Rusia datang ke Thailand, menurut data dari Kementerian Olahraga dan Pariwisata Thailand.

Ribuan pelawat Rusia itu juga berinvestasi, membeli properti atau menyewa properti untuk jangka panjang di Thailand. "Lebih dari 90 persen

(klien kami) adalah orang Rusia. Pada November, ketika puncak kedatangan pelawat, mereka membeli segalanya," kata Amin Ettayeb, manajer penjualan dari Moskow untuk InDreamsPhuket, agen real estat di kota resor Phuket kepada VOA.

Agensi real estat milik keluarga itu melihat pembelian properti meningkat sebesar 10 persen sejak November. Ettayeb mengatakan harga vila yang dulu disewa kurang dari USD9.000 (sekitar Rp135 juta) per bulan sekarang naik menjadi lebih dari USD28.000.

"Bisnis penyewaan properti benar-benar cacau sekarang. Vila dulu 300.000 baht per bulan, beberapa di antaranya sekarang 1 juta baht per bulan, tapi orang masih mengambilnya," kata Ettayeb.

Meskipun uang tidak menjadi masalah bagi sebagian orang, Ettayeb mengatakan tidak semua kliennya ingin tinggal di Thailand untuk jangka panjang.

"Tidak banyak orang yang ingin meninggalkan Rusia secara permanen, mereka hanya ingin memastikan bahwa mereka tidak harus berperang," kata Ettayeb.

Data Bandara Internasional Phuket menyebutkan lebih dari 233.000 pelawat Rusia tiba di Phuket antara 1 November dan 21 Januari.

Menurut Pusat Informasi Real Estat Thailand, tahun lalu, orang Rusia membeli hampir 40 persen dari semua kondominium yang dijual kepada orang asing di Phuket.

Emil Salianni, yang berasal dari Ukraina, sudah tinggal di Thailand selama beberapa tahun. Dia bekerja sebagai agen penjualan properti dan mitra pengembangan Wyndham Grand dan Natai Beach Resort di Phuket.

"Kami memiliki hotel baru dan satu hotel (yang terletak di) tepi pantai, dan tingkat hunian kami hampir 100 persen. Sekarang kami memiliki lebih dari 50 persen orang Rusia yang tinggal selama 10-14 hari. Tidak ada masalah," kata Salianni.

Pada tahun lalu, ribuan turis Rusia terjebak di Thailand menyusul pengenaan sanksi Amerika Serikat (AS) dan negara-negara Barat lainnya terhadap Rusia.

Pengangguhan layanan kartu kredit Visa dan MasterCard dan penghapusan bank Rusia dari jaringan keuangan

SWIFT mengakibatkan warga Rusia tidak bisa mengakses dana pribadi karena nilai tukar Rubel anjlok.

Kini, Rusia masih menghadapi sanksi berat seiring berlanjutnya perang di Ukraina.

"Alasan investasi karena ingin memindahkan uang. Ini situasi yang buruk. Mereka mengkhawatirkan mata uangnya," kata Salianni.

Pasar properti di Phuket sudah sangat jenuh sehingga sekarang ada agen tanpa izin yang mencoba menghasilkan uang, kata Salianni.

"Sekarang, siapa pun bisa menjadi agen properti atau persewaan, dan menagih seratus kali lipat. Sulit dipercaya, ini seperti pasar liar yang tidak dapat dikendalikan oleh siapa pun," katanya.

Outlet berita lokal di Thailand telah melaporkan bahwa beberapa pengunjung Rusia juga bekerja secara ilegal sebagai pemandu wisata dan supir taksi di Phuket.

Bhumikitti Ruktaengam, mantan presiden Asosiasi Pariwisata Phuket, dalam sebuah unggahan di facebook meminta pejabat untuk menyelidiki prospek orang Rusia yang bekerja secara ilegal di Thailand. ● tom

Bulan Sabit Merah Turki Dikritik Usai Jual Tenda ke Korban Gempa

ANKARA(IM) - Oposisi dan media Turki mengkritik kelompok kemanusiaan Bulan Sabit Merah karena menjual daripada menyumbangkan tenda untuk korban gempa. Gempa yang terjadi pada 6 Februari itu menewaskan lebih dari 44 ribu orang di Turki dan ribuan lainnya meninggal di negara tetangga Suriah.

Menurut laporan harian Cumhuriyet, Bulan Sabit Merah Turki telah menjual 2.050 tenda kepada badan amal Ahbap setempat seharga 46 juta pound Turki.

"Ini skandal," kata jurnalis Cumhuriyet Murat Agirel, yang mengisahkan penjualan tenda bantuan dikutip dari Alarabiyah.

"Badan amal terbesar Turki,

Bulan Sabit Merah, menjual tenda alih-alih mendistribusikannya secara gratis kepada mereka yang membutuhkan ketika orang-orang memintanya tiga hari setelah gempa," katanya.

Kepala Bulan Sabit Merah Turki Kerem Kinik mengkonfirmasi laporan tersebut di Twitter. Menurut Kinik, anak perusahaan dari organisasinya yang bertanggung jawab memproduksi tenda Kizilay Cadir telah memberikan tenda itu kepada Ahbap dengan biaya.

"Kerja sama Bulan Sabit Merah dengan Ahbap bersifat moral, masuk akal, dan etis," kata Kinik.

Tapi beberapa tokoh oposisi menyerukan pengunduran diri ketua Bulan Sabit Merah. "Memalukan Anda," kata

Ketua Partai Iyi nasionalis Meral Aksener di Twitter.

Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan menuduh mereka yang mengkritik Bulan Sabit Merah sebagai tidak jujur dan keji. Sebagai tanggapan, pemimpin partai oposisi utama Kemal Kilicdaroglu menuduh Erdogan menghina para korban gempa.

Pemerintah Turki sendiri dituduh gagal mendistribusikan tenda yang cukup, bantuan kemanusiaan, dan tim bantuan di beberapa lokasi pada hari-hari setelah gempa.

Pernyataan ini pun sempat diakui Erdogan atas kesulitan mengerahkan kemampuan pada hari-hari awal usai gempa, meski mengakui kondisi itu terus diperbaiki. ● tom



PERAYAAN MASLENITSA DI RUSIA

Sejumlah warga menari melingkar saat perayaan Maslenitsa di Vladivostok, Rusia, Minggu (26/2). Maslenitsa adalah hari raya tradisional untuk merayakan awal musim semi.

4 Tewas dan 20 Terluka Dalam Ledakan di Pakistan

KARACHI(IM)-KARACHI - Sedikitnya empat orang tewas dan lebih dari 20 lainnya cedera dalam sebuah ledakan di Pakistan barat daya pada Minggu (26/2), seperti dilaporkan polisi dan media lokal. Ledakan itu terjadi di pasar yang ramai di distrik Barkhan yang terpencil di provinsi Balochistan barat daya. Polisi memastikan bahwa sedikitnya empat orang tewas dan 20 luka-luka dibawa ke rumah sakit pemerintah.

Polisi mengatakan sebuah bom di pasang di sebuah sepeda motor yang diparkir di luar sebuah salon, seraya menambatkan bahwa kondisi banyak orang yang terluka kritis seperti dikutip dari Anadolu.

Visual yang ditayangkan di stasiun televisi lokal, Dawn News, menunjukkan petugas penyelamat dan penduduk setempat memindahkan mereka yang terluka di jalan yang dipenuhi pecahan kaca, potongan batu, pakaian, dan

sepatu ke ambulans. Belum ada pihak yang mengaku bertanggung jawab atas serangan itu, namun separatis etnis Baloch dan Tehreek-e-Taliban Pakistan, beberapa kelompok militan di Pakistan, telah lama menargetkan pasukan keamanan di seluruh provinsi negara itu.

Provinsi Balochistan yang besar, yang juga dianggap mencakup sebagian negara tetangga Iran dan Afghanistan, secara strategis penting karena cadangan tembaga, seng, dan gas alamnya yang kaya.

Provinsi ini juga merupakan rute utama dari mega proyek Pakistan-Tiongkok Economic Corridor (PCEC) senilai USD64 miliar, yang bertujuan untuk menghubungkan provinsi Xinxiang barat laut Tiongkok yang penting secara strategis ke pelabuhan Gwadar Balochistan melalui jaringan jalan, rel kereta api, dan jaringan pipa untuk kargo, minyak, dan transportasi gas. ● gul

Kapal Imigran Karam di Italia, 59 Orang Meninggal

ROMA(IM) - Setidaknya 59 imigran, termasuk 11 anak-anak dan seorang bayi yang baru lahir, meninggal setelah kapal mereka yang kelebihan muatan tenggelam. Kapal mengangkut imigran itu tenggelam terkena badai di laut lepas pantai wilayah Calabria selatan Italia. "Beberapa menit yang lalu, jumlah korban yang dikonfirmasi adalah 59," kata Wali Kota Pesisir Crotona, Vincenzo Voce, dilansir AFP, Senin (27/2).

Pusat penyelamatan Crotona mengatakan 12 dari 59 korban adalah anak-anak, termasuk bayi baru lahir, dan 33 perempuan, menurut kantor berita AGI. Penjaga pantai Italia mengatakan kapal yang kelebihan muatan pecah dalam gelombang keras di lepas pantai Crotona. Seorang petugas melaporkan bahwa seorang tersangka penyelundupan manusia telah ditangkap oleh pasukan keamanan.

Puing-puing kayu berserakan sekitar 100 meter (330 kaki) dari pantai, di mana banyak penyelamat dikerahkan. Petugas penyelamat mengatakan bahwa kapal itu membawa lebih dari 200 orang. Perdana Menteri Giorgia Meloni, pada bulan Oktober lalu bersumpah untuk membendung arus migran yang mencapai pantai Italia, mengatakan "Pemerintah berkomitmen untuk mencegah keberangkatan (perahu migran) dan, bersama mereka, jenis tragedi ini." "Kapal karam mengerikan lainnya telah merenggut nyawa puluhan orang, termasuk anak-anak-kali ini di lepas pantai Italia," tulis Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres di Twitter.

"Saya katakan sekali lagi: Setiap orang yang mencari kehidupan yang lebih baik layak mendapatkan keselamatan & martabat. Kami membutuhkan rute yang aman dan legal bagi para migran & pengungsi," imbuhnya. ● ans

Zelenskyy Pecat Komandan Militer Senior tanpa Alasan

KIEV(IM) - Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy pada Senin (27/2), memecat seorang komandan militer senior yang memimpin perang melawan pasukan Rusia di wilayah timur. Namun, Zelenskyy tidak memberikan alasan pemecatan itu.

Zelenskyy mengeluarkan dekrit pemecatan Eduard Moskalov sebagai komandan pasukan gabungan Ukraina, yang terlibat dalam pertempuran di wilayah Donbas. Moskalov telah menjabat sebagai komandan militer senior sejak Maret 2022, tak lama setelah Rusia menginvasi Ukraina.

Pasukan Rusia melakukan upaya untuk merebut dua wilayah timur Ukraina. Dalam beberapa pekan terakhir, Zelenskyy menggambarkan situasi militer di timur cukup sulit dan menyakitkan.

Unit-unit pro-Moskow memfokuskan upaya mereka di Kota Bakhmut, dan melakukan serangan berkali-kali. Dalam sebuah unggahan di Facebook, staf umum angkatan bersenjata Ukraina mengatakan, pasukan Rusia gagal melakukan beberapa serangan di daerah Bakhmut pada Minggu (27/2).

Dalam beberapa pekan terakhir, Pemerintah Ukraina memecat lusinan pejabat dan membuka penyelidikan terhadap pelanggaran hukum yang mereka lakukan. Uni Eropa mengatakan, pemberantasan korupsi merupakan salah satu syarat Ukraina untuk menjadi bagian dari blok tersebut. Sebelumnya, Zelenskyy memecat deputi komandan Garda Nasional Ruslan Dziuaba. Tidak ada penjelasan mengenai pemecatan tersebut. ● tom

Inggris dan Uni Eropa Perlahan Menuju Kesepakatan Irlandia Utara

INGGRIA(IM) - Perdana Menteri Irlandia Leo Varadkar menyampaikan jika Inggris dan Uni Eropa semakin dekat untuk menyelesaikan pembicaraan mengenai revisi peraturan perdagangan pasca-Brexit untuk Irlandia Utara.

Momentum telah terbangun selama berminggu-minggu menuju kesepakatan untuk meringankan pemeriksaan perdagangan yang diperkenalkan di bawah Protokol Irlandia Utara, pengaturan yang disepakati untuk menghindari perbatasan yang keras dengan anggota Uni Eropa, Irlandia, saat Inggris keluar dari Uni Eropa pada tahun 2020.

Para politisi di Partai Konservatif Perdana Menteri Inggris Rishi Sunak telah diberitahu untuk hadir di parlemen pada hari Senin, sebagai pertanda kesepakatan mungkin akan segera terjadi. "Saya rasa pembicaraan mengenai reformasi protokol ini semakin mendekati

kesimpulan. Tentu saja, kesepakatan belum selesai, namun saya pikir kami bering-sut ke arah kesimpulan," kata Leo Varadkar kepada para wartawan Minggu (26/2).

"Ada kemungkinan kesepakatan dalam beberapa hari ke depan tetapi tidak ada jaminan. Masih ada celah yang harus ditutup," ucap Varadkar.

Dia menambahkan masih ada keterlibatan yang berkelanjutan antara pemerintah Inggris dan Komisi Eropa. Protokol yang ditandatangani oleh mantan perdana menteri Boris Johnson pada tahun 2020 ini dirancang untuk mencegah perbatasan yang keras dengan secara efektif menjaga Irlandia Utara tetap berada di pasar tunggal Uni Eropa.

Namun, perjanjian ini telah membuat marah kelompok pro-Uni Eropa karena hambatan perdagangan yang diciptakannya antara Irlandia Utara yang dikelola Inggris dan bagian lain dari Britania Raya. ● gul

Ribuan Warga Portugal Berunjuk Rasa Memprotes Krisis Biaya Hidup

LISBON(IM) - Ribuan orang turun ke jalan-jalan Lisbon, Portugal, menuntut kondisi hidup lebih baik. Tingginya inflasi membuat warga Portugal semakin sulit memenuhi kebutuhan hidup.

Portugal salah satu negara termiskin di Eropa. Tahun Lalu pemerintah mengatakan lebih dari 50 persen pekerja menerima kurang dari 1.000 euro per bulan. Upah minimum bulanan negara itu sekitar 760 euro.

Pada tahun 2022 harga rumah di Portugal naik 18,7 persen, lonjakan tertinggi selama tiga dekade. Harga sewa juga naik signifikan, sebagian karena spekulasi harga properti.

Menurut perusahaan broker asuransi CIA Landlords, upah rendah dan tingginya harga sewa membuat Lisbon kota yang paling tidak layak huni ketiga di dunia. Inflasi Portugal yang mencapai 8,3 persen memperparah masalah.

Dalam unjuk rasa yang diorganisir gerakan Fair Life ini seorang programer berusia 26 tahun Vitor David mengatakan suatu saat ia ingin kembali ke Lisbon. Kini ia tinggal di tempat yang lebih jauh karena mahalnya biasa sewa tempat tinggal di kota itu.

"Tiba dalam satu titik dalam hidup kami, kami

tidak memiliki harapan, ini sangat sulit," katanya, Senin (27/2).

Ia mempertimbangkan untuk pindah ke negara Eropa yang lebih kaya. Data resmi menunjukkan sekitar 20 persen warga negara Portugal tinggal di luar negeri.

"Kami di sini agar suara kami didengar," kata Jose Reis, yang baru lulus kuliah tapi belum bekerja.

Gerakan Fair Live didirikan oleh warga yang tinggal di daerah paling miskin di luar kota Lisbon. Mereka mengatakan mereka sudah menjadi kelompok paling rentan sebelum inflasi melonjak tinggi dan menjadi kelompok paling terdampak krisis biaya hidup.

Mereka ingin upah yang lebih tinggi, harga barang-barang dibatasi dan pemerintah bertindak dalam masalah perumahan.

Pekan lalu Portugal mengumumkan paket bantuan untuk mengatasi krisis perumahan. Tapi kelompok hak asasi manusia mengatakan usulan itu tidak berarti banyak bila pemerintah terus mempromosikan kebijakan lain untuk menarik orang asing kaya ke negara itu, seperti program Digital Nomads Visa yang dirilis Oktober lalu. ● gul